

BB



GEOMEDIA

Majalah Ilmiah & Informasi Kegeografian

Edisi Dies Natalis FIS UNY ke-40

Peran Geograf Dalam Pengelolaan Sumberdaya Di Era Otonomi Daerah

Upaya Peningkatan Produksi Padi Melalui Program Ekologi Tanah dan Hemat Air Irigasi

Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman

Teori Pembangunan Pusat Pinggiran Dalam Kajian Geografi

Pembelajaran Geografi Pasca Tsunami

Tantangan Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Di Era Global

Strategi Pengelolaan Sumberdaya Alam Di Era Otonomi Daerah

Peningkatan Dan Pemerataan Pendapatan Di Era Global

Aplikasi Foto Udara Untuk Penaksiran Volume Panen Tanaman Pangan Padi

Peranan Agrobisnis Dalam Pengentasan Kemiskinan

PENINGKATAN DAN PEMERATAAN PENDAPATAN DI ERA GLOBAL

Oleh:

Hastuti

Jurusan Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Kawasan Barat dan Timur Indonesia mempunyai beberapa ketimpangan. Pembangunan telah merubah kawasan yang paling terisolir sekalipun menjadi lebih terbuka melalui transportasi maupun komunikasi, tetapi hakekat pemerataan yang dijadikan patokan pembangunan terabaikan sehingga ketimpangan antar wilayah masih terjadi. Pembangunan yang mengejar pertumbuhan ekonomi hanya mengangkat lapisan masyarakat elit, sebagian besar masyarakat masih dalam ketertinggalan (Fakhih, 2002). Reformasi ekonomi yang dilakukan pemerintah sebagai wujud kesungguhan untuk meningkatkan pendapatan penduduk secara merata. Peningkatan kesejahteraan penduduk telah disadari para penentu kebijakan harus disertai pemerataan di seluruh sektor. Sumber daya Mahasiswa (SDM) harus dipersiapkan agar mampu mengelola ketersediaan sumberdaya alam secara optimal. Pertumbuhan ekonomi di Jawa yang relatif pesat menuntun Jawa menjadi pusat pertumbuhan, sementara daerah tepinya (hinterland) menghadapi marginalisasi ekonomi. Dampaknya adalah kesulitan mencari sumber pendapatan yang memadai karena terkonsentrasinya penduduk di Jawa berarti kompetisi memperoleh pendapatan secara layak semakin ketat. Pendapatan penduduk yang rendah dengan ketimpangan pendapatan mencerminkan adanya kemiskinan absolut dan relatif. Pendapatan penduduk yang rendah disertai kesenjangan yang menggejala berdampak luas yang dapat mengganggu roda pembangunan sehingga memicu tindakan kriminal yang dilakukan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan ditandai pendapatan rendah, sehingga sulit memenuhi kebutuhan pokok hidup berdimensi sosial, budaya, ekonomi dan struktural berdampak pada keresahan masyarakat sulit dihindarkan dan menjadi sandungan bagi kelancaran pembangunan. Peningkatan pendapatan disertai pemerataan pendapatan merupakan agenda pembangunan yang harus dicermati mengingat wilayah Indonesia berupa kepulauan memiliki kerentanan untuk timbulnya permasalahan tersebut.

Kata kunci: Pendapatan, Era Global